

Term of Reference Program Wicara - Lampu Kuning Stunting dan Dilema Ketahanan Pangan**Festival Kebudayaan Yogyakarta 2023 | Kembul Mumbul**

24 September – 15 Oktober 2023 di Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

A. Premis Festival

Terma ketahanan pangan kami terapkan dalam penyelenggaraan Festival Kebudayaan Yogyakarta 2023 melalui tema Kembul Mumbul. Di dalam konteks kultur Jawa, kembulan merupakan sebuah peristiwa kolektif yang ditandai dengan aktivitas menikmati hasil pangan di satu media saji yang sama. Inti dari kembulan adalah rasa saling berbagi kenikmatan untuk mengucapkan syukur terhadap berbagai usaha dan berkat yang telah dirasakan dari peristiwa sehari-hari. Istilah mumbul, melanting atau membumbung, merupakan upaya kami melambungkan sesuatu hal yang penting terkait persoalan ketahanan pangan. Secara mendasar, Kembul Mumbul dapat dipahami sebagai sebuah upaya untuk memunculkan, memantik, dan mendorong kita semua agar menjadi gerakan kesadaran bersama terkait persoalan ketahanan pangan.

Kembul Mumbul sebagai tema Festival Kebudayaan Yogyakarta 2023 kami nyatakan melalui tiga dimensi. Ketiga dimensi tersebut menjadi pembeda antara pengertian ketahanan pangan secara global yang menekankan pada ketersediaan, keterjangkauan, kegunaan, dan kestabilan pangan dengan Kembul Mumbul yang mengupayakan aspek kultural sebagai fondasi. Pada dimensi pertama, kami hadir sebagai sebuah ruang pertemuan bagi setiap warga untuk merayakan peristiwa saling berbagi. Selanjutnya, dimensi kedua untuk menandai segala permasalahan yang kompleks antara peran warga, budaya pengolahan pangan, kondisi alam, corak pengetahuan, dan ragam persoalan lainnya. Terakhir, pada dimensi ketiga sebagai ruang keterlibatan warga untuk menginisiasi perubahan ke arah kehidupan yang berdaulat dan menancapkan lebih dalam lagi semangat kolektivitas melalui peristiwa kultural.

Festival Kebudayaan Yogyakarta 2023 ada tidak sekadar sebagai peristiwa selebrasi. Hari-hari ini pangan telah menjadi persoalan kolektif yang menguji solidaritas antar warga ketika terjadi bencana dan krisis di suatu tempat. Kami mengajak semua untuk mengupayakan berbagai pertemuan sekaligus membahas beragam persoalan ketahanan pangan yang sama-sama kita alami.

B. Wicara - Lampu Kuning Stunting dan Dilema Ketahanan Pangan

Program wicara merupakan sajian seminar dan diskusi tematik, menyongsong tema besar FKY. Wicara, dengan demikian menjadi nama program tetap yang akan berlangsung selama FKY diadakan setiap tahunnya. Adapun tahun 2023, FKY mengusung tema: "Ketahanan Pangan". Oleh karenanya, wicara menghadirkan beberapa tema seminar dan diskusi tematik yang berkaitan dengan isu "Ketahanan Pangan", khususnya berkaitan dengan konteks kebudayaan di Yogyakarta. Selengkapannya dalam "Wicara" sebagai berikut:

Daftar Pembicara/Pengisi

1. Pembicara : Dr. Toto Sudargo, SKM., M.Kes. (Ahli Gizi dan Dosen FK-KMK UGM)
Dr. Laksmi Savitri (Peneliti di FIAN dan Co-Founder Sekolah Padi Biru)
2. Moderator Yosephin Anandati Praboto, S.Gz., MS., RD (Dietisien dan Dosen Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM)

C. Materi Topik

Dalam laman yankes.kemkes.id dipaparkan tentang persoalan, apakah itu stunting. Secara umum, menurut WHO (2015), stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Selanjutnya menurut WHO (2020) stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang / tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi ireversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang / kronis yang terjadi dalam 1000 HPK. (Susanti, 2022).

Adapun pemerintah Indonesia sendiri, sebagaimana dipaparkan Presiden Jokowi, mengupayakan penurunan angka Stunting pada 2024 sebesar 14 %. Dengan demikian persoalan Stunting menjadi agenda nasional, yang terbukti pula dalam konteks Yogyakarta, seperti dilansir jogjaprovo.go.id - Pemda DIY bekerja sama dengan BPP Andalan Kelompok UPPKA (AKU) Nasional dan BPD AKU DIY menggelar Global Friendship for Prosperous

Families: Zero Stunting for the Nation. Hal Ini tidak lepas dari upaya menuntaskan persoalan stunting, mengingat angka stunting di Yogyakarta yang tetap ada, sebesar 13,8 % pada tahun sebelumnya.

Oleh karenanya pembicaraan masalah stunting dalam konteks masyarakat Yogyakarta menjadi kemendesakan. Wicara kali ini, FKY secara khusus berencana mengundang mulai dari ahli gizi dari UGM, , dan sengaja berencana menghadirkan akademisi yang concern pada isu agraria dan isu pangan, yakni **Dr. Laksmi Savitri**. Melalui pemaparan dua subjek ahli tersebut, diharapkan mampu terbahas persoalan Stunting secara luas, dengan kaitannya pada persoalan ketahanan pangan maupun masalah ekonomi politik secara luas.

Beberapa pertanyaan pemantik:

1. Bagaimana memahami Stunting dan Problematika Kesehatan serta Kebijakan Penanganannya dalam konteks Indonesia maupun Yogyakarta pada khususnya? **(Pembicara 1)**
2. Bagaimana konteks gerakan hingga kebijakan Ketahanan Pangan di Indonesia, maupun Yogyakarta pada khususnya, yang membersamai darurat stunting yang masih terjadi di Indonesia? Adakah perspektif yang terlewatkan dalam pemahaman kebijakan kita selama ini? **(Pembicara 2)**
3. FKY sebagai festival kebudayaan, tentunya menempatkan segala persoalan dalam lanskap luas kebudayaan, oleh karenanya, bagaimana mendudukan persoalan stunting di satu sisi, dan persoalan ketahanan pangan (kedaulatan pangan) di sisi lain/lebih besarnya, di dalam konteks kebudayaan di Yogyakarta? **(Pembicara 1 dan 2)**

C. Rundown Acara

Kamis, 5 Oktober 2023 14.00-16.00 WIB					
No	Waktu		Durasi	Aktivitas	Deskripsi
1	14.00	14.30	30 menit	Registrasi	Registrasi Peserta
2	14.30	14.40	10 Menit	Opening	Moderator membuka acara
3	14.40	15.30	50 Menit	Diskusi	Moderator memantik diskusi dengan narasumber dan peserta
4	15.30	15.55	25 Menit	Tanya Jawab	Moderator membuka sesi tanya jawab untuk peserta
5	15.55	16.00	5 Menit	Closing	Moderator menutup acara

D. Narahubung

Adhi Pandoyo
085-643-5000-58
adhipand@gmail.com